

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di MIN 4 Tulungagung dalam kategori sangat positif. Hal ini ditunjukkan dari analisis data diperoleh dari 47 siswa, yaitu sebanyak 21 responden (45%) mempunyai persepsi yang positif, dan 26 responden (55%) mempunyai persepsi yang sangat positif, dan tidak ada responden yang memiliki persepsi kurang positif, negatif, dan sangat negatif tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak.
2. Intensi perilaku prososial siswa di MIN 4 Tulungagung memiliki interpretasi sedang. Hal ini ditunjukkan dari analisis data diperoleh skor tertinggi sebesar 135, dan skor terendah sebesar 74. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 104.2979, dan besar persentasenya sebesar 70%. karena 70% menempati interval 51%-70% yang berarti sedang, maka intensi perilaku prososial siswa di MIN 4 Tulungagung dalam kategori sedang.

Hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah kahlak dengan intensi prilaku prososial siswa diuji menggunakan pengujian korelasi product moment dari pearson. Analisis pendahuluan dilakukan untuk memastikan bahwa asumsi normalitas, linieritas, dan heteroskedastisitas terpenuhi. Hasil pengujian menunjukkan adanya

korelasi positif yang kuat, dan signifikan antara kedua variabel, $r = 0.305$, $n = 47$, $p < 0.05$. Semakin tinggi atau positif persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru, maka semakin tinggi pula intensi perilaku prososial siswa kelas IV, dan V di MIN 4 Tulungagung.

Berdasarkan 3 hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak mempengaruhi dalam intensi perilaku prososial siswa kelas IV dan V di MIN 4 Tulungagung.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Guru

Hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi kepribadiannya dalam menjalankan profesinya sebagai seorang pendidik. Mampu menampilkan sosok pribadi yang ideal sehingga disukai sekaligus disegani, dapat memberikan contoh yang baik, serta dapat mempengaruhi siswa dalam kebaikan sehingga para siswa memiliki persepsi yang baik pula kepada guru, dan siswa memiliki intensi atau kecenderungan dalam berperilaku prososial di keidupan sehari-harinya.

2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, hendaknya mengadakan supervisi secara berkala untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru, sehingga dapat menjadi suri tauladan yang baik.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang agar dapat mengembangkan potensi yang ada untuk menjadikan suatu pendidikan yang berkualitas dan dapat menjadi generasi bangsa yang berwawasan luas.